

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 064023 MEDAN
TUNTUNGAN T.A 2025/2026**

***THE INFLUENCE OFF THE USE OF STORYBOOK MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN INDONESIA LANGUAGE LEARNING
FOR GRADE IV OFSD NEGERI 064023 MEDAN TUNTUNGAN
T.A 2025/2026***

Iya Sinka Bretina Br Sinukaban¹ Siti Rakiyah² R.L. Holmes Parhusip³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
Iyasinka17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 064023 Medan Tuntungan. Berdasarkan data awal, diketahui bahwa sekitar 40–60% siswa telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sebagian siswa lainnya masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sebelum menggunakan media buku cerita; (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan media buku cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; dan (3) pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk soal esai sebanyak 5 butir soal. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan media buku cerita memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,5, yang menunjukkan kemampuan awal siswa masih berada pada kategori rendah; (2) setelah diterapkan media buku cerita *Malin Kundang* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74, yang termasuk dalam kategori tinggi; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Media Buku Cerita, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research was conducted based on the low learning outcomes of students in Indonesian language learning at SD Negeri 064023 Medan Tuntungan. Based on preliminary data, approximately 40–60% of students have achieved or exceeded the Minimum Competency Criteria (KKM), while other students still have not reached the expected standard. One of the factors contributing to this condition is the limited use of innovative and interactive learning media that can encourage students' active involvement during the learning process. This study aims to determine: (1) the learning outcomes of fourth-grade students before the implementation of storybook media in Indonesian language learning; (2) the learning outcomes of students after using storybook media; and (3) the significant effect of using storybook media on students' learning outcomes in Indonesian language learning. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 064023 Medan Tuntungan in the even semester of the 2024/2025 academic year, totaling 90 students. Data were collected through an essay test consisting of five questions. The data analysis techniques included normality testing and hypothesis testing. The results showed that: (1) before the implementation of storybook media, students' learning outcomes obtained an average score of 67.5, which was categorized as low; (2) after the implementation of Malin Kundang storybook media in Indonesian language learning, students' average score increased to 74, which was categorized as high; and (3) hypothesis testing indicated that the use of storybook media had a significant effect on students' learning outcomes in Indonesian language learning for fourth-grade students at SD Negeri 064023 Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Storybook Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, sikap, serta keterampilan berpikir siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya diarahkan untuk mampu berkomunikasi secara efektif, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi, nilai-nilai, serta pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara menarik agar siswa dapat terlibat aktif dan memahami materi dengan lebih mudah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media buku cerita merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran karena menyajikan materi melalui perpaduan antara teks dan gambar yang menarik. Buku cerita anak umumnya dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar, tokoh, maupun karakter yang mampu menarik perhatian siswa. Selain memberikan hiburan, buku cerita juga dapat memuat nilai-nilai pendidikan dan pesan moral yang dapat membantu perkembangan karakter siswa.

Menurut Abdurrahman, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menetapkan tujuan tertentu yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai bentuk keberhasilan dalam memahami materi yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 064023 Medan Tuntungan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Guru masih lebih banyak menggunakan sumber belajar berupa buku paket dari pemerintah, LKS, dan papan tulis sebagai media penyampaian materi. Penggunaan media yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi kurang maksimal.

Kondisi tersebut terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa, di mana masih terdapat 48% siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 pada Ujian Tengah Semester (UTS) semester satu. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat kurang berkonsentrasi, kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, serta mengalami kesulitan

memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu inovasi pembelajaran melalui penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan media buku cerita diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penyajian materi yang dikemas dalam bentuk cerita dan ilustrasi menarik, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Desain ini dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai perubahan hasil belajar siswa melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media buku cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan kondisi pembelajaran dan waktu pelaksanaan penelitian, sampel yang ditetapkan adalah siswa kelas IV-B dengan jumlah 30 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk soal esai sebanyak lima butir soal. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media buku cerita pada

pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest kepada siswa.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sebelum dan sesudah menggunakan media buku cerita serta menganalisis pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Tahapan penelitian diawali dengan perencanaan penelitian yang meliputi penentuan tujuan penelitian, identifikasi populasi dan sampel, penyusunan instrumen, penentuan teknik pengumpulan data, serta penetapan teknik analisis data.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kajian literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian serta mengurus perizinan penelitian ke pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan media buku cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media buku cerita.

Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol maupun proses pengacakan sampel, karena seluruh subjek penelitian diberikan perlakuan yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian diperoleh melalui perbandingan nilai pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkan media buku cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

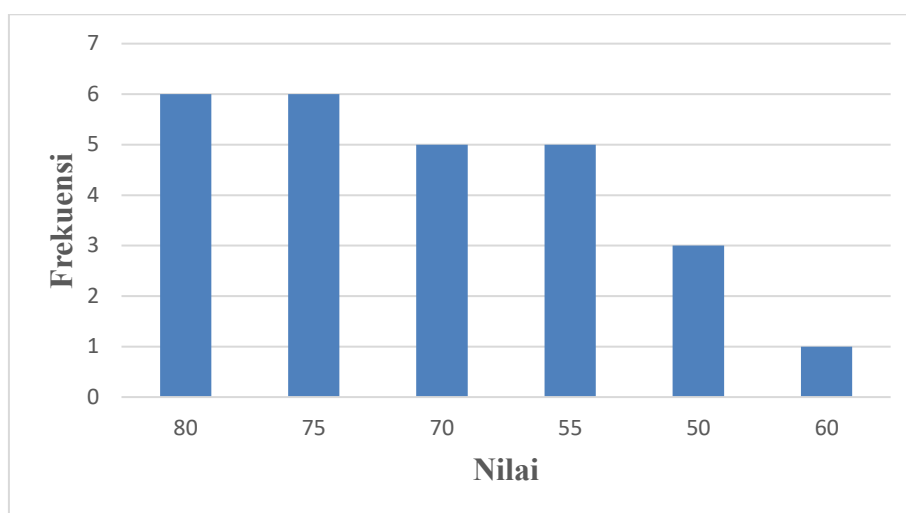
1. Hasil Data *Pre-test*

Hasil data *pre-test* siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil rata-rata nilai *pre-test*

Kelas	Rata-rata	Simpangan baku
IV SD	67,5	10,5

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 67,5 dengan kategori rendah dan simpangan baku 10,5. Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam distribusi frekuensi relatif pada Tabel 1 disajikan dalam bentuk diagram batang. Sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh siswa. Data tes awal kelas IV SD Negeri pada Tabel 1 digambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:.



Gambar 1 Diagram Batang Nilai Pre-Test Kelas IV

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang Memperoleh nilai 80 terdapat 6 orang siswa , nilai 75 terdapat 6 orang siswa , nilai 70 terdapat 5 orang siswa, nilai 55 terdapat 5 orang siswa, nilai 50 terdapat 3 orang , nilai 60 terdapat 1 orang, data *pre-test* memberikan gambaran hasil belajar sebelum mendapat perlakuan sebelum materi diberikan.

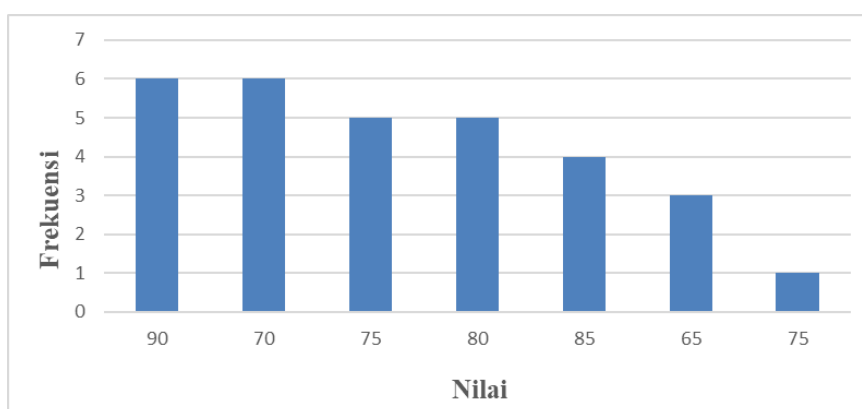
2. Hasil data *post-test*

Hasil data *post-test* siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Rata-Rata Nilai *Post-Test*

Kelas	Rata-Rata	Simpangan Baku
IV SD	74	9,83

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata *post-test* yaitu 74 dengan kategori tinggi dan simpangan baku 9,83. Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam distribusi frekuensi relatif pada Tabel 2 disajikan dalam bentuk diagram batang. Sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh siswa. Data tes awal kelas IV SD Negeri pada Tabel 2 digambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2 Diagram Batang Nilai *Post-Test* Kelas IV

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang Memperoleh nilai 90 terdapat 6 orang siswa , nilai 70 terdapat 6 orang siswa , nilai 75 terdapat 5 orang siswa, nilai 80 terdapat 5 orang siswa, nilai 85 terdapat 4 orang , nilai 65 terdapat 3 orang, nilai 75 terdapat 1 orang data *post-test* memberikan gambaran hasil belajar sesudah mendapat perlakuan materi diberikan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas

Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pre-test	0,875	0,161	Normal

Dari data hasil perhitungan diperoleh dari harga paling besar antara selisih $F() - S()$, yaitu sebesar 0,875. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 23$ maka 0,161. Dengan demikian $(0,875 < 0,161)$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data *Post-Test*

Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Post-test	90	0,161	Tidak normal

Dari data hasil perhitungan diperoleh dari harga paling besar antara selisih $F() - S()$, yaitu sebesar 90, Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N = 23$ maka 0,161. Dengan demikian $>(90 > 0,173)$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}
IV SD	219,67	13,32

Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 13,32$ dan $t_{Tabel} = 1,699$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $13,32 \geq 1,699$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah **media buku cerita**. Penggunaan media buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat meningkatkan minat baca, perhatian, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media buku cerita. Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku cerita (*posttest*) menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita

memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena media buku cerita mampu menyajikan materi melalui kombinasi teks dan gambar yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena proses pembelajaran belum didukung oleh media yang bervariasi. Namun, setelah diterapkan media buku cerita, siswa menjadi lebih aktif, tertarik mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami informasi yang terdapat dalam bacaan.

Dengan demikian, penggunaan media buku cerita dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan sekaligus meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut diperkuat melalui hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan tes sebelum dan sesudah perlakuan, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan media buku cerita.

Frekuensi dan persentase nilai hasil siswa yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 064023 pada (pretets) yaitu nilai 75 keatas sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 74 kebawah sebanyak 11 orang dengan persentase 37% dari jumlah sampel. jika berorientasi pada kriteria ketuntasan minimal pada siswa kelas IV di SD Negeri 064023, persentase siswa yang mencapai ketuntasan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita adalah 63% dan sebelum diberikan dan sebelum diberikan perlakuan adalah 40%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media buku cerita lebih baik serta memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun pelajaran 2025/206 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan media buku cerita malin kundangan dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 67,5 sebelum menggunakan media buku cerita masih kategori rendah.
2. sesudah diterapkan penggunaan media buku cerita malin kundangan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 74 menggunakan media buku cerita masih kategori tinggi.
3. terdapat pengaruh signifikan penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media buku cerita terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh dalam siswa kelas IV SD Negeri 064023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis, dan remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, R. (2010). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriese, H. (2013). *Buku dan pembelajaran*. Jakarta: UNESCO.
- Dibia, I. K., & Dewantara, I. P. M. (2017). *Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Lufi, M. (2014). *Media pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ma'ruf, M. I., dkk. (2019). *Buku dan artikel dalam pembelajaran*.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan etika keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2012). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer: Mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2019). *Hasil belajar dan faktor yang memengaruhinya*.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widiana, I. W. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.